

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini didefinisikan sebagai metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan). Sehingga dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang berdasarkan pengalaman dan pengetahuan peneliti setelah melakukan penelitian mengenai mekanisme dan manajemen risiko didalam pembiayaan mikro 25 iB pada Bank BRI Syariah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin, Jl. Pasar Baru, Komp. Pasar Baru Permai Blok E/6, Banjarmasin. Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan di Bank BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin karena,

tempat dibukanya Bank BRISyariah di Pasar Baru Banjarmasin ditengah-tengah pasar, nasabahnya lebih banyak nasabah pembiayaan, nasabah yang diberikan pembiayaan mikro 25 iB hanyalah nasabah yang sudah pernah mengambil pembiayaan mikro 75 dan 500 iB. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan juga nasabah yang menjadi sasaran utama produk unggulan Bank BRI Syariah yang sering ditawarkan yaitu Mikro iB yang ada pada Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru dan pihak Bank BRI Syariah telah memberikan peluang untuk melakukan penelitian yang berjudul “mekanisme pembiayaan *murābahāh* mikro 25 iB Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin”

### **C. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan
- b. Mekanisme pembiayaan *murābahāh* pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin.
  - 1) Tatacara melakukan pembiayaan mikro 25 iB di Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin.
  - 2) Syarat-syarat yang harus dilengkapi terlampir maupun yang tidak terlampir
  - 3) Proses identifikasi berkas yang dilengkapi calon nasabah

- c. Manajemen risiko pembiayaan *murābahāh* pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin yaitu mengenai cara meminimalisir risiko dengan menggunakan prinsip pembiayaan 5 C dan transfer risiko.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data didapat dari:

- a. Unit Head Mikro/kepala unit mikro (M. Fadli) dan Account Officer Mikro (M. Irwan dan Murjani Imansyah) di Bank BRI Syariah Kantor Pembantu Pasar Baru Cabang Banjarmasin.
- b. Data bisa didapat dari catatan atau berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian guna sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Berkas-berkasnya yaitu berkas dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin, berkas-berkasnya berupa akad pembiayaan *murābahāh* mikro 25 iB.

## **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud peneliti yaitu berbicara langsung kepada informan. Wawancara dilakukan pada satu orang Unit Head Mikro dan dua orang Account Officer Mikro (AOM) yang mengurus bagian pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, pengelolaan pembiayaan. Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti

dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti dari dokumen-dokumen bank yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumen yang dapat dilampirkan adalah data-data yang diberikan Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Setelah semua data terkumpul, maka yang dilakukan adalah pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu dengan mempelajari dan meneliti kembali data-data tentang mekanisme dan manajemen risiko pembiayaan mikro 25 iB pada Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin yang telah dikumpulkan sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya, dan diperbaiki sehingga mudah dideskripsikan.

- b. Klasifikasi yaitu mengelompokkan data-data tentang mekanisme dan manajemen risiko pembiayaan mikro 25 iB pada Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin.
- c. Deskripsi yaitu mneuraikan tentang data mekanisme dan manajemen risiko pembiayaan mikro 25 iB pada Bank BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dianalisis, menemukan data yang penting dan dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data adalah Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Dan interprestasikan secara spesifik. Teknik tersebut disebut sebagai teknik analisis kualitatif.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tentang mekanisme dan manajemen risiko yang terkumpul sebagaimana adanya data yang didapatkan dari Responden.